

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MTs SALAFIYAH HIDAYATUL
ATHFAL BANYURIP ALIT KOTA PEKALONGAN
DAN SMP NEGERI 14 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FERI ROHMAN
NIM. 2120112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MTs SALAFIYAH HIDAYATUL
ATHFAL BANYURIP ALIT KOTA PEKALONGAN
DAN SMP NEGERI 14 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FERI ROHMAN
NIM. 2120112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Feri Rohman**
NIM : **2120112**
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs
SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP
ALIT KOTA PEKALONGAN DAN SMP NEGERI
14 KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2023
yang menyatakan,



FERI ROHMAN
NIM. 2120112

NOTA PEMBIMBING

M. Adin Setyawan, M.Psi
Pasurenan, Batur, Banjarnegara

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Feri Rohman

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

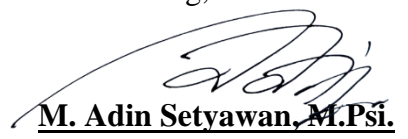
NAMA : FERI ROHMAN
NIM : 2120112
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**JUDUL : "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP
ALIT KOTA PEKALONGAN DAN SMP NEGERI 14 KOTA
PEKALONGAN"**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Desember 2023
Pembimbing,


M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 19920911 201903 1 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

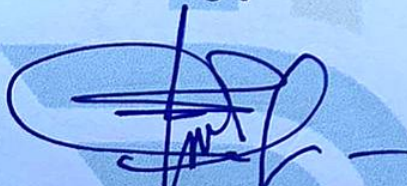
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **FERI ROHMAN**
NIM : **2120112**
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI MTs SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL
BANYURIP ALIT KOTA PEKALONGAN DAN SMP
NEGERI 14 KOTA PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 05 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Mochamad Iskarin, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004

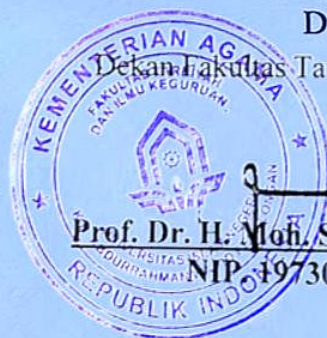
Penguji II



Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 14 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

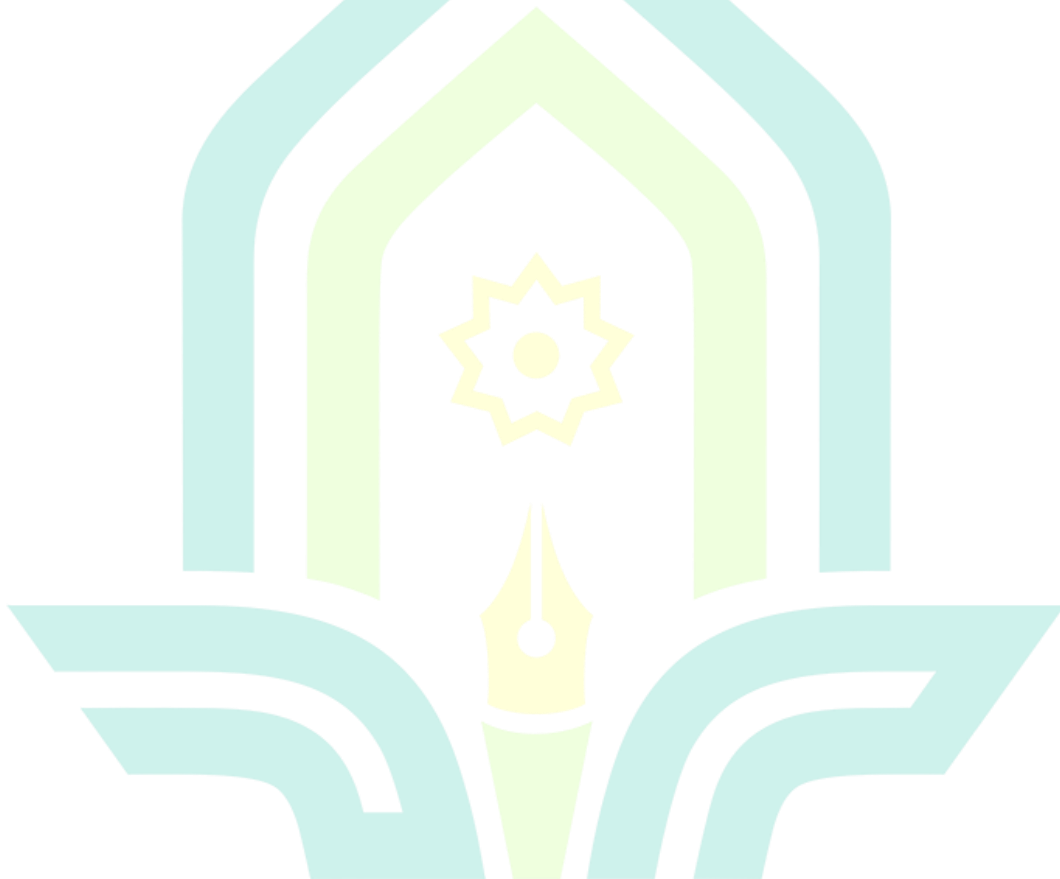
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti saya ucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas beribu limpahan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa pula selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW selaku manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatun khasanahnya.

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk mereka yang tersayang :

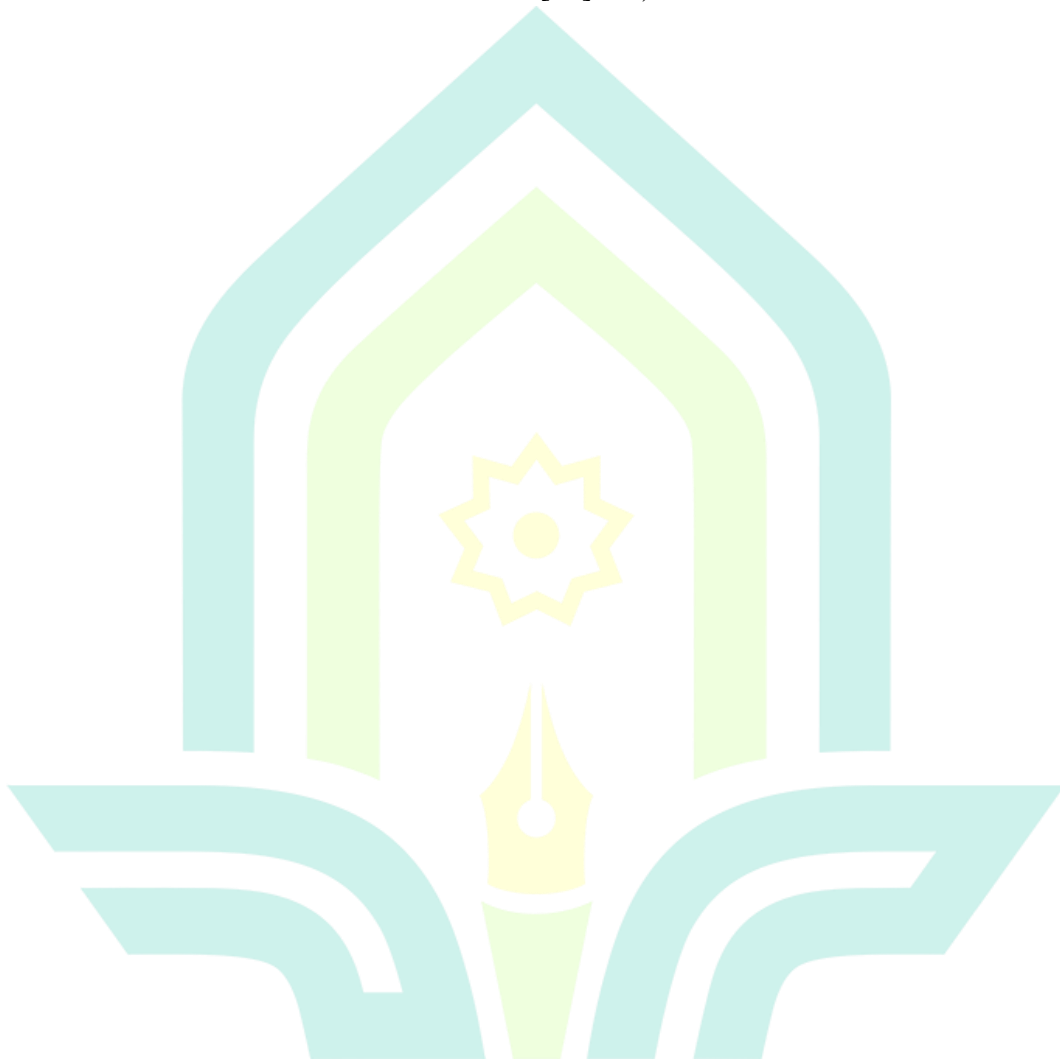
1. Kepada kedua orangtua saya, Bapak Fatkhurrohman bin Slamet Barori dan Ibu Falasifah binti Abdul Hadi, yang selalu *mensupport*, mempercayai segala langkah baru saya, memberikan segala hal yang paling spesial dari dahir dan batin sesuai kebutuhan dan senantiasa menebarkan senyum kepada anak-anaknya walau serumit apapun isi kepala dengan berbagai permasalahan dari waktu ke waktu. Terima kasih tiada terkira untuk do'a, keridhoan, cinta dan kasih sayang yang tidak pernah berkurang oleh waktu, serta beribu maaf saya sampaikan, belum bisa semandiri anak-anak di usiaku saat ini. Semoga segala hal baik dan keberkahan selalu membersamai ibu dan bapak.
2. Saudara-Saudariku, Akhlaqul Karimah, Nanang Ma'ruf dan Safinatunnaja, terima kasih telah memberikan semangat disaat lelah menerpa keadaan.
3. Dosen Pembimbing, Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi, terima kasih untuk bimbingannya, telah dengan sabar membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
4. Kepala Madrasah MTsS Hidayatul Athfal, Bapak Muhammad Jawad, S.Pd, terima kasih telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian di MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan hingga akhir penelitian.

5. Kepala Sekolah SMPN 14 Pekalongan, Ibu Siti Nurul Izzah, M.Pd, terima kasih telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian di SMPN 14 Kota Pekalongan hingga akhir penelitian.
6. *Handphone* Redmi 5A, terima kasih telah menemani dan membantu peneliti dalam menyelesaikan seluruh pembuatan skripsi di tengah kesulitan ketika tidak memiliki laptop maupun komputer.
7. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum
hingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Q.S. Ar-
Ra’d [11]: 13).



ABSTRAK

Rohman, Feri, 2024. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: M. Adin Setyawan, M.Psi.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka Belajar, Pembelajaran PAI

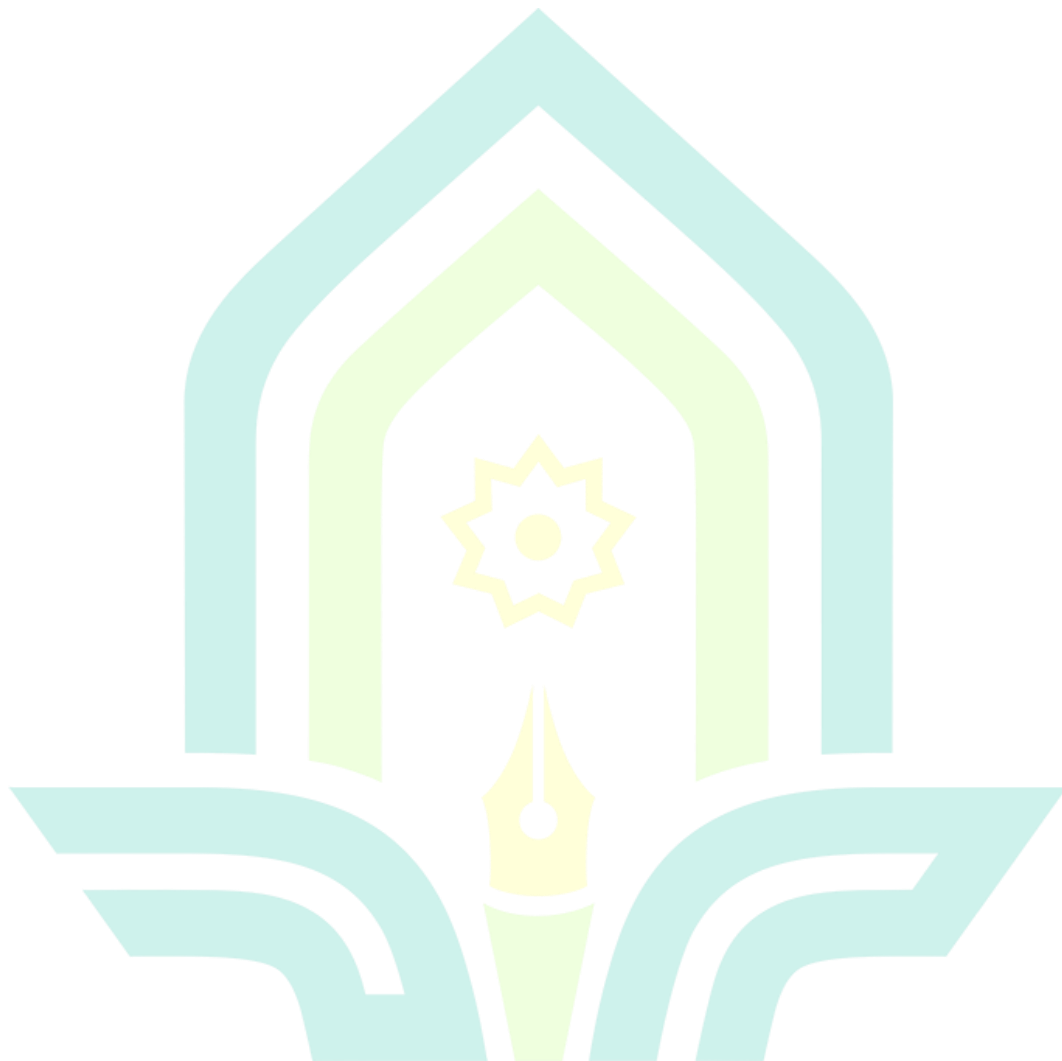
Kurikulum merdeka belajar merupakan proses penyempurnaan dan perbaikan dari Kurikulum 2013. Kurikulum ini dapat membantu mengembangkan karakter siswa yang inovatif, kreatif, berpikir kritis jauh dari buku teks, saling menghormati dan belajar berkolaborasi dengan orang lain. Namun, realitanya masih banyak terdapat problematika yang dialami guru PAI dan siswa terkait dengan kurikulum ini. Problematika tersebut terjadi karena mayoritas guru PAI dan siswa tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang merdeka belajar, keterbatasan referensi, kompetensi *skill* dalam bidang teknologi yang kurang memadai serta belum memahami hakikat kurikulum.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi dan problematika kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMPN 14 Kota Pekalongan. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi dan problematika kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMPN 14 Kota Pekalongan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala MTsS Hidayatul Athfal, Waka Kurikulum SMPN 14, dua guru PAI MTsS Hidayatul Athfal dan SMPN 14, serta dua peserta didik MTsS Hidayatul Athfal dan SMPN 14. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTsS Hidayatul Athfal dan SMPN 14 yaitu: perencanaan di MTsS Hidayatul Athfal menggunakan Silabus, RPP, P5+P2RA, pelaksanaannya dengan menerapkan kegiatan keagamaan berbasis proyek, evaluasinya dengan menggunakan ulangan harian, hafalan, P5+P2RA dan unjuk kerja, sedangkan perencanaan di SMPN 14 menggunakan ATP, Modul Ajar dan P5, pelaksanaannya dengan menerapkan pembelajaran PAI

berbasis praktik dan lapangan, evaluasinya dengan menggunakan ulangan harian, praktik dan P5. 2) Problematika implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTsS Hidayatul Athfal terletak pada *mindset* guru dan siswa yang harus *diupgrade* guna beradaptasi dengan kurikulum baru, sedangkan problematika di SMPN 14 terletak pada kesiapan guru PAI dalam membuat dan menyiapkan rencana pembelajaran.



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu disampaikan oleh Allah SWT kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan umatnya.

Berkat rahmat dan taufik Allah SWT., penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP ALIT KOTA PEKALONGAN DAN SMP NEGERI 14 KOTA PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Alhamdulillah berkat do'a, bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang di sekeliling saya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti selama masa

studi.

5. Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak guru dan Ibu guru MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.
8. Bapak guru dan Ibu guru SMP Negeri 14 Kota Pekalongan yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

Peneliti berharap semoga Allah SWT., senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 14 Desember 2023

Peneliti

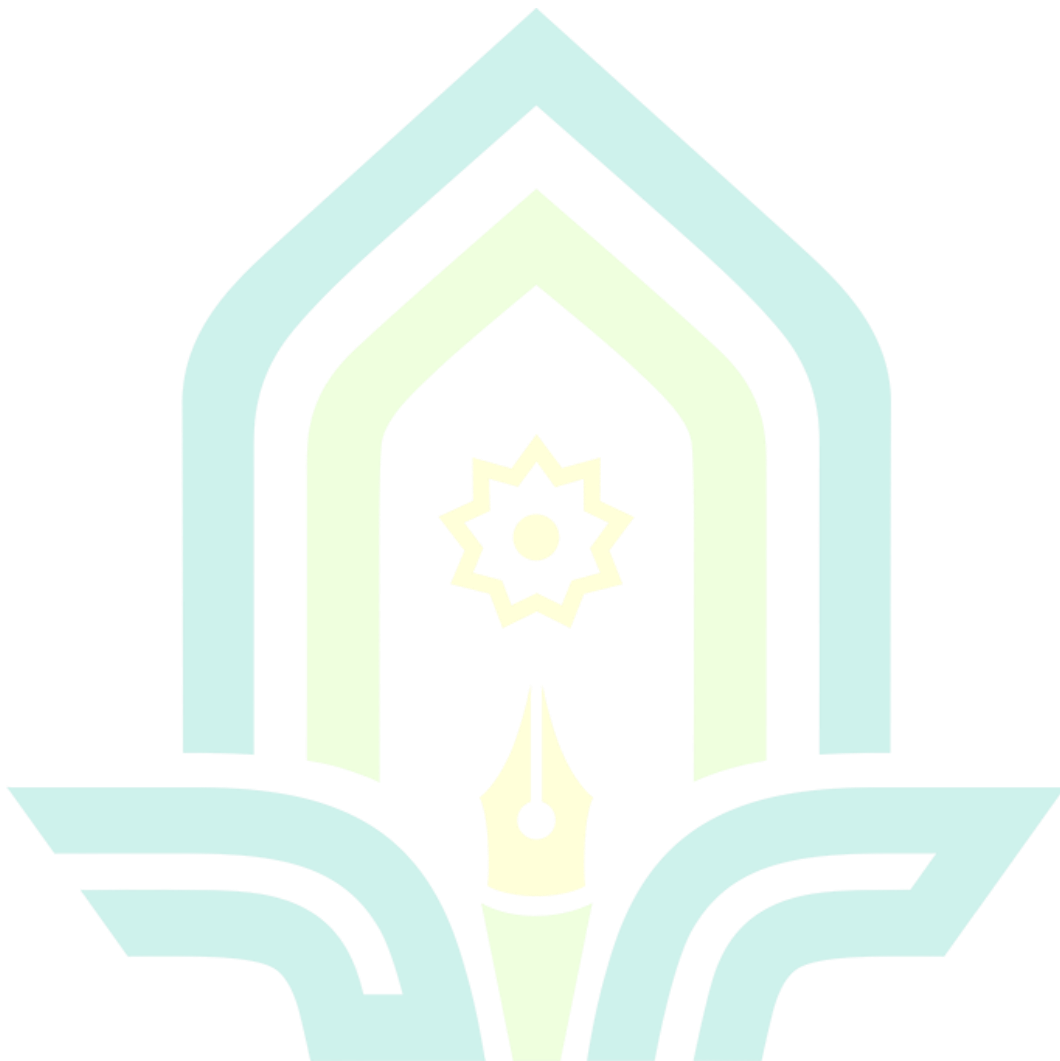


FERI ROHMAN
NIM. 212011

3. Struktur Organisasi MTs Salafiyah Hidayatul Athfal.....	66
B. Gambaran Umum SMP Negeri 14 Kota Pekalongan	67
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 14.....	67
2. Visi dan Misi SMP Negeri 14	67
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 14.....	70
C. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan	71
D. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan	102
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	113
A. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan	113
B. Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan	130
BAB V PENUTUP.....	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

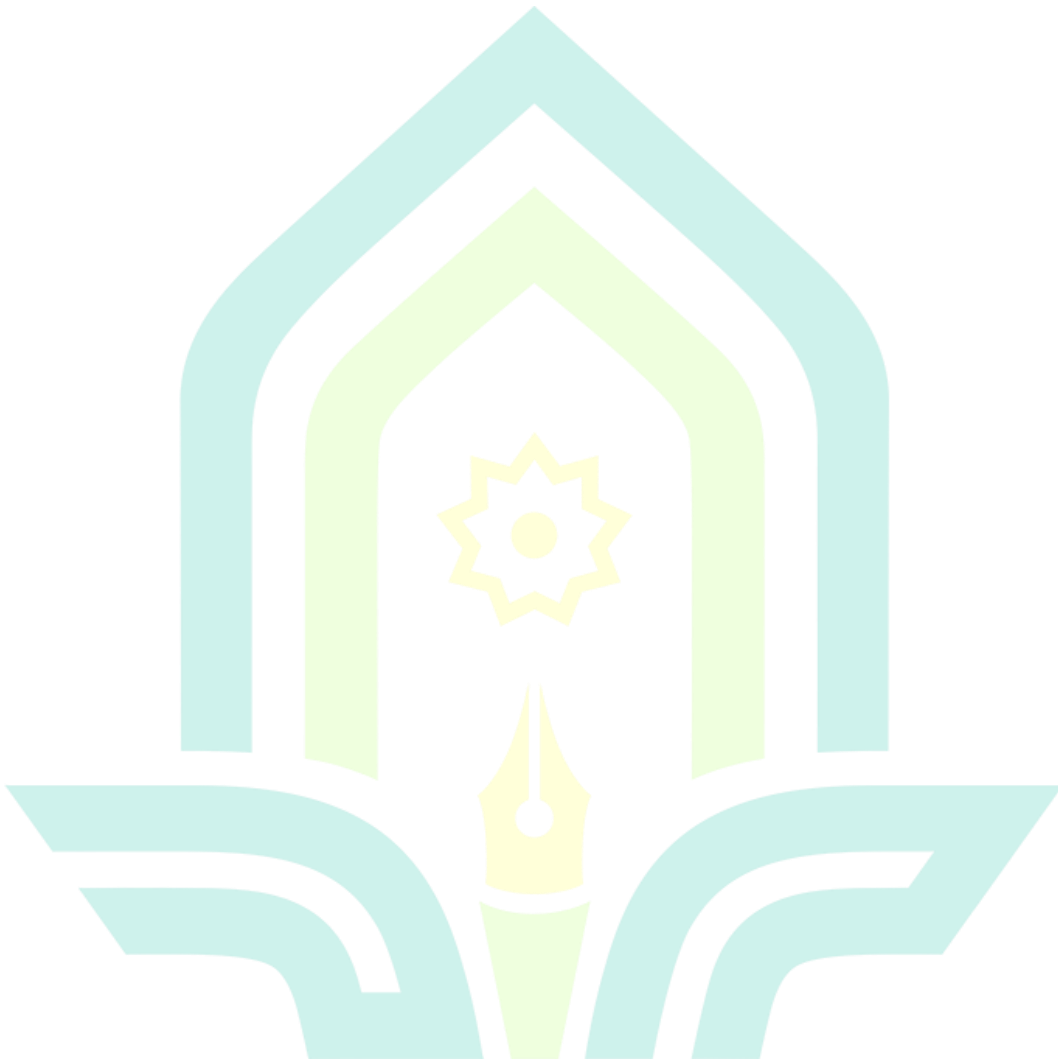
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	62
Bagan 3.1 Struktur Organisasi MTs Salafiyah Hidayatul Athfal	66
Bagan 3.2 Struktur Organisasi SMP Negeri 14.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbandingan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.....137



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Catatan Observasi
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam dalam sistem pendidikan memiliki peran yang besar untuk membangun karakter dan kepribadian siswa. Oleh sebab itu, setiap sekolah harus mengembangkan materi tentang Pendidikan Agama Islam dengan baik. Pengembangan materi tersebut khususnya yang berkaitan dengan karakter atau akhlak siswa dalam kehidupan sosial. Perlu diketahui bahwa pengembangan materi Pendidikan Agama Islam harus dilaksanakan dengan baik, yang mana tujuan utamanya adalah agar para siswa memiliki akhlak yang baik dan bertaqwa kepada-Nya.¹

Pembelajaran PAI bertujuan mendidik siswa supaya bisa mengamalkan dan menghayati ajaran Agama Islam untuk menjadi seseorang yang berakhlak mulia, bertaqwa, serta beriman kepada Allah SWT. Sekolah memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan nilai-nilai agama Islam ini, karena menjadi bekal utama siswa agar dapat dikembangkan di jenjang pendidikan selanjutnya.² Pembelajaran PAI sangat memerlukan guru yang inovatif dan kreatif, sehingga tujuan tersebut dapat dicapai oleh siswa karena proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Kunci dari praktik pembelajaran

¹ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 8.

² Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran.....*hlm. 8-9.

di sekolah terletak pada situasi dan kondisi siswa, maka guru harus diberikan kebebasan dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Kurikulum pendidikan yang ada di Indonesia terus berkembang dan juga mengalami perubahan, terutama kurikulum yang menekankan tentang kompetensi, misalnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), maupun Kurikulum 2013 (K-13).³ Pembaruan kurikulum diperlukan guna mendukung kebebasan guru dan siswa. Akhirnya, di tahun 2019 terjadi perubahan kurikulum, dari Kurikulum 2013 diubah menjadi kurikulum Merdeka Belajar oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), yaitu Nadiem Makarim. Merdeka belajar merupakan kebebasan inovasi dan berpikir. Kurikulum merdeka belajar merupakan proses penyempurnaan dan perbaikan dari Kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum merdeka belajar bertujuan guna menciptakan manusia yang berkualitas dan unggul dengan mempunyai Profil Pelajar Pancasila.⁴

Melalui kurikulum merdeka belajar, Nadiem Makarim telah menerapkan strategi yang baik guna membenahi sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka belajar ini memiliki dua pengertian, yaitu pertama, membantu mengembangkan karakter siswa yang inovatif, kreatif, beradaptasi dengan lingkungan dan berpikir kritis jauh dari buku teks.

³A. Sulaeman, "Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer", *Jurnal ISLAMADINA* Vol. 14 No. 1, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015), hlm. 77-78.

⁴ Rendika Vhalery, dkk., "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur", *Research and Development Journal of Education* Vol. 8 No. 1, (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2022), hlm. 186.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, karakter tersebut diharapkan akan muncul. Kemudian, pengertian yang kedua, yaitu mendorong pengembangan karakter di mana siswa dapat mengendalikan emosi, saling menghormati dan belajar berkolaborasi dengan orang lain. Semua karakter tersebut diharapkan dapat muncul ketika siswa melakukan kegiatan P5, yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.⁵

Namun, realitanya masih banyak guru dan siswa yang merasa kebingungan dengan kurikulum merdeka belajar tersebut. Mereka perlu beradaptasi untuk menerapkan kurikulum baru ini, khususnya dalam pembelajaran PAI. Maka, tentunya akan menimbulkan berbagai permasalahan penerapan kurikulum merdeka belajar, seperti tujuan pembelajaran PAI yang tidak tercapai. Permasalahan tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor, yaitu dari segi sarana, prasarana, guru, maupun siswa yang ikut serta di kegiatan pembelajaran PAI. Kemudian, penyebab permasalahan lain yang terjadi yaitu kurangnya inovasi dan kreativitas pemilihan model pembelajaran yang tepat oleh guru terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar ini. Permasalahan yang dirasakan oleh guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar dapat terjadi karena mayoritas tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang merdeka belajar, keterbatasan referensi, kompetensi *skill* dalam bidang

⁵ Joko Awal Suroto, *Merdeka Belajar*, (Dunia Akademisi Publisher, 2022), hlm. 11.

teknologi yang kurang memadai, serta belum memahami hakikat kurikulum.⁶

Dasar implementasi kebijakan kurikulum merdeka belajar antara sekolah umum dan madrasah tentunya berbeda. Sekolah umum mengikuti peraturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), sedangkan madrasah mengikuti peraturan dari Kementerian Agama (Kemenag). Kemendikbud dan Kemenag memiliki undang-undang dan kebijakan sendiri mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar, khususnya di dalam pembelajaran PAI. Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah mengikuti keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) No. 56 Tahun 2022 tentang pedoman penetapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Adapun implementasi kurikulum merdeka belajar di madrasah mengikuti Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 347 Tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah.

Struktur kurikulum merdeka belajar pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) dibagi menjadi 2 (dua) aspek, yaitu Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*. Kedua aspek tersebut harus dimunculkan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs. Pelajar pancasila adalah pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan

⁶ Aini Qolbiyah, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* Vol. 1 No. 1, (Pekanbaru: SMK Negeri 5 Pekanbaru, 2022), hlm. 45.

bangsa, serta perdamaian dunia. Adapun profil pelajar *rahmatan lil alamin* adalah profil pelajar pancasila di madrasah yang mampu mewujudkan wawasan, pemahaman dan perilaku *taffaquh fiddin* sebagaimana kekhasan kompetensi keagamaan di madrasah, serta mampu berperan di tengah masyarakat sebagai sosok yang moderat, bermanfaat di tengah kehidupan masyarakat yang beragam, serta berkontribusi aktif menjaga keutuhan serta kemuliaan negara dan bangsa Indonesia.⁷

Sementara itu, struktur kurikulum merdeka belajar pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dibagi menjadi 2 (dua) aspek, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada standar kompetensi lulusan. Pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) per tahun. Satuan pendidikan mengatur alokasi waktu setiap minggunya secara fleksibel dalam 1 (satu) tahun ajaran. Satuan pendidikan menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan karakteristik daerah. Satuan pendidikan dapat menambahkan muatan tambahan sesuai karakteristik satuan pendidikan secara fleksibel, melalui 3 (tiga) pilihan, yaitu mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain, mengintegrasikan ke dalam tema proyek penguatan

⁷ Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia No. 347, *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*, (Jakarta, 2022), hlm. 49-50.

profil pelajar Pancasila atau mengembangkan mata pelajaran yang berdiri sendiri.⁸

Terdapat dua sekolah tingkat menengah pertama di Kota Pekalongan yang merespon positif kebijakan kurikulum merdeka belajar. Sekolah tersebut yaitu MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan. Kedua sekolah di Kota Pekalongan tersebut berada di bawah dua naungan yang berbeda. MTs Salafiyah Hidayatul Athfal berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag), sedangkan SMP Negeri 14 Pekalongan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Oleh karena itu, dasar kebijakan implementasi kurikulum merdeka belajar yang diterapkan kedua sekolah tersebut pasti berbeda dan problematika yang dihadapi juga berbeda.

Pertama, MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan. MTsS Hifal merupakan MTs unggulan dan terbesar di Kota Pekalongan. Pedoman kebijakan implementasi kurikulum merdeka belajar yang diterapkan madrasah ini mengikuti Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 347 Tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah. MTsS Hifal memiliki tujuan implementasi kurikulum merdeka belajar yang selaras dengan Kementerian Agama (Kemenag), yaitu untuk memberi kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, guna meningkatkan kualitas dan daya saing

⁸ Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Republik Indonesia No. 56, *Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta, 2022), hlm. 2.

madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21.⁹ MTsS Hifal merupakan MTs unggulan dan terbesar di Kota Pekalongan. MTsS Hifal merupakan sekolah yang mulai mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar secara perlahan dalam setengah tahun terakhir. Bentuk persiapan di MTsS Hifal dalam upaya implementasi kurikulum merdeka belajar dapat dilihat dari kegiatan *workshop* dengan tema "Menyongsong Kurikulum Merdeka Mandiri" di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, yang dilaksanakan pada pertengahan tahun 2022 yang diikuti oleh semua guru di MTsS Hifal Pekalongan.¹⁰

Terdapat beberapa perubahan dalam sistem pembelajaran di MTsS Hifal Pekalongan setelah adanya penerapan kurikulum merdeka belajar, khususnya dalam pembelajaran PAI. Hal tersebut menimbulkan permasalahan dalam pelaksanaannya, di mana perubahan kurikulum yang masih baru membuat guru kebingungan dalam memahami pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar juga berpengaruh terhadap mata pelajaran PAI di MTsS Hifal Pekalongan. Contoh implementasinya adalah melalui kegiatan yang menunjukkan penguatan kearifan lokal, yaitu program takhassus (*turots*) dan *tahfidzul juz 'amma*.¹¹

Kedua, SMP Negeri 14 Kota Pekalongan. Pedoman kebijakan implementasi kurikulum merdeka belajar yang diterapkan sekolah ini

⁹ Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia No. 347.....hlm.6.

¹⁰ Muhammad Jawad, Kepala MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 04 Juni 2023.

¹¹ Muhammad Jawad, Kepala MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 04 Juni 2023.

mengikuti keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 56 Tahun 2022 tentang pedoman penetapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. SMPN 14 Pekalongan memiliki tujuan implementasi kurikulum merdeka belajar yang selaras dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yaitu untuk menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi siswa dan guru, mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi covid-19, serta mengembangkan potensi siswa. SMPN 14 Pekalongan telah ditunjuk oleh pemerintah sebagai sekolah penggerak yang ada di Kota Pekalongan. Sebagai sekolah penggerak dan SMP unggulan di Kota Pekalongan, SMPN 14 Pekalongan telah dikunjungi dari berbagai daerah guna mencontoh implementasi kurikulum merdeka belajar yang dilakukan di sekolah ini. Mulai dari Dinas Pendidikan Pangandaran Jawa Barat, Cilacap dan Banjarnegara. SMPN 14 Pekalongan telah menerapkan kurikulum merdeka belajar sejak satu setengah tahun yang lalu. Penerapan kurikulum merdeka belajar tersebut telah dilakukan secara merata di semua kelas.¹²

Bentuk capaian kurikulum merdeka belajar yang berhasil dilaksanakan di SMPN 14 Pekalongan adalah dengan penyelenggaraan kegiatan Gelar Karya P5 pada pertengahan tahun 2022. Akan tetapi, implementasi kurikulum merdeka belajar di SMPN 14 Pekalongan ini masih belum cukup maksimal dilaksanakan, karena kurikulum ini masih baru, jadi

¹² Ahmad Aziz, Waka Kurikulum SMP Negeri 14 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 29 Mei 2023.

dibutuhkan penyesuaian untuk menerapkannya secara maksimal. Kurikulum merdeka belajar juga berpengaruh terhadap mata pelajaran PAI di SMPN 14 Pekalongan. Contoh implementasinya adalah dengan diterapkannya beberapa program. Pertama, yaitu program contoh pembuatan modul sekolah anti perundungan, terkait dengan banyaknya bahaya perundungan. SMPN 14 Pekalongan juga telah ditunjuk sebagai sekolah ramah anak. Kedua, yaitu program muatan lokal, yang menunjukkan bahwa terdapat banyak siswa kelas VII yang sudah *hafidz* juz 'amma dan Alqur'an.¹³

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini memiliki keunikan sendiri dibandingkan dengan penelitian relevan lain yang membahas tema yang sama. Hal itu disebabkan penelitian ini mengkaji permasalahan di dua sekolah yang berbeda, sedangkan penelitian relevan yang lain mayoritas hanya mengkaji permasalahan di satu sekolah. Maka, peneliti berniat melaksanakan sebuah penelitian di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan mengenai perbandingan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di kedua sekolah tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI

**KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs SALAFIYAH**

¹³ Ahmad Aziz, Waka Kurikulum SMP Negeri 14 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 29 Mei 2023.

HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP ALIT KOTA PEKALONGAN DAN SMP NEGERI 14 KOTA PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini setelah mengacu latar belakang masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana problematika implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini setelah mengacu rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan problematika implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi sebagai berikut:

- a. Penelitian ini semoga bisa dijadikan referensi pustaka di kampus Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b. Penelitian ini semoga bisa mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan pedoman pembelajaran bagi sekolah guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan referensi ketika mengajar melalui strategi serta keterampilan guru PAI dalam menyusun materi pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini semoga bisa memotivasi siswa agar selalu semangat guna menempuh proses belajar.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini semoga bisa berkontribusi positif guna mendukung hasil belajar siswa dan membantu orang tua untuk memantau proses belajar siswa di rumah.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan evaluasi dan informasi guna memperluas wawasan ilmu pengetahuan.

f. Bagi Peneliti yang lain

Hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis terhadap data untuk tujuan tertentu. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data, kemudian dikembangkan untuk mendapatkan pengetahuan dengan menerapkan prosedur yang terpercaya.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang diawali dengan pertanyaan yang dirumuskan secara longgar, kemudian memiliki lokasi atau kelompok untuk penelitian, lalu mengimplementasikan peranan

sosial dalam penataan dan selanjutnya mulai melakukan observasi dan wawancara.¹⁴ Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan guna meneliti situasi obyektif alamiah di mana alat utama terletak pada peneliti, sifat analisis data berupa kualitatif dan makna lebih ditekankan dalam hasil penelitian daripada generalisasi.¹⁵ Maka, bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil akhirnya berbentuk arti atau makna yang harus diteliti secara mendalam dan tidak berbentuk hitungan atau angka. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang bertujuan guna menggambarkan suatu area populasi tertentu yang akurat dan sistematis sesuai hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁶

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri

¹⁴ Moh. Slamet Untung, *METODOLOGI PENELITIAN: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Litera, 2019), hlm. 215.

¹⁵ Moh. Slamet Untung, *METODOLOGI PENELITIAN*..... hlm. 195.

¹⁶ Moh. Slamet Untung, *METODOLOGI PENELITIAN*.....hlm. 228.

14 Kota Pekalongan. Peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat ini dengan alasan kedua sekolah tersebut sama-sama merupakan sekolah dan madrasah unggulan di Kota Pekalongan yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar, khususnya dalam pembelajaran PAI. Kemudian, kedua sekolah tersebut berada di bawah naungan pendidikan yang berbeda, sehingga kebijakan dan problematika penerapan kurikulum merdekanya juga pasti berbeda.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan untuk pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan suatu peristiwa yang memiliki bukti dan fakta yang bertujuan guna menyelesaikan berbagai permasalahan. Sumber data penelitian yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁷

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Sumber data primer dalam

¹⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

penelitian ini adalah catatan lapangan (observasi), pedoman hasil wawancara dengan Kepala MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 14 Kota Pekalongan, dua guru PAI MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, dua guru PAI SMP Negeri 14 Kota Pekalongan, dua peserta didik MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan dua peserta didik SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber kajian pendukung yang berkaitan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, situs internet dan berbagai sumber literatur lainnya. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari data yang berhubungan dengan objek penelitian seperti sejarah berdiri, visi dan misi, serta struktur organisasi MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data sebaik-baiknya dan diolah serta dianalisa sesuai dengan kerangka metode penelitian. Kemudian, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode untuk mengevaluasi informan baik dari aspek kognitif maupun non-kognitifnya serta evaluasi situasi, nilai-nilai terhadap masalah, sikap, minat dan kinerja informan.¹⁸ Ketika melaksanakan pengamatan, peneliti harus cermat dalam mengamati proses atau gerak dan melihat suatu kejadian.¹⁹ Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk memperoleh berbagai data dan informasi guna menjawab sejumlah permasalahan dalam penelitian. Observasi dilaksanakan oleh peneliti di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan untuk memperoleh informasi secara nyata mengenai situasi di sekolah tersebut agar mendapatkan data yang jelas tentang permasalahan yang akan diselesaikan.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan hubungan dua manusia yang memiliki interaksi sosial, di mana proses psikologis tersebut membutuhkan hubungan timbal balik antara kedua pribadi guna menyampaikan berbagai komentar berdasarkan tujuan penelitian.²⁰ Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari informan yang terpercaya. Penelitian ini menerapkan teknik wawancara semi

¹⁸ Sena Wahyu Purwanza, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 14.

¹⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.....hlm. 77.

²⁰ Sena Wahyu Purwanza, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.....hlm. 14.

terstruktur, artinya wawancara berdasarkan petunjuk umum yang formatnya tidak terlalu lentur sekaligus tidak kaku sehingga cukup efisien waktu dan cukup efektif untuk menjangkau data.²¹ Peneliti melaksanakan wawancara terhadap Kepala MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 14 Kota Pekalongan, dua guru PAI MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, dua guru PAI SMP Negeri 14 Kota Pekalongan, dua peserta didik MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan dua peserta didik SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang bertujuan guna mengumpulkan informasi yang didapatkan dari agenda, majalah, notulen rapat, catatan, buku, transkrip, prasasti dan lain sebagainya.²² Metode ini di gunakan untuk menelusuri data historis yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Adapun data yang dibutuhkan peneliti adalah berupa sejarah berdiri, visi dan misi, serta struktur organisasi MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

²¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 88.

²² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.....*hlm. 77-78.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan dilaksanakan sejak sebelum terjun lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari observasi, hasil wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan model interaktif data dari Miles, Huberman dan Saldana dalam buku karya Abdul Majid yang berjudul “Analisis Data Penelitian Kualitatif” untuk menganalisis data hasil penelitian.²³ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Terdapat tiga teknik dalam menganalisis data penelitian ini, yaitu:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris lainnya. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi ini dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang

²³ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), hlm. 56.

ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.²⁴ Setelah data-data terkumpul dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti memfokuskan penyederhanaan yang sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam beserta problematikanya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Setelah peneliti memfokuskan penyederhanaan yang sesuai dengan tema penelitian, peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif.²⁵ Bentuk narasi deskriptif tersebut di antaranya ada yang berupa bagan, tabel, gambar, termasuk foto selama peneliti melakukan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data

²⁴ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.....hlm. 56.

²⁵ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.....hlm. 56-57.

yang diperoleh peneliti.²⁶ Jadi, dalam penarikan kesimpulan, peneliti selalu berdasarkan dengan rumusan masalah yang dikombinasikan dengan data-data yang sudah disampaikan di penyajian data.

Berdasarkan penjelasan teknik analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti mendapatkan data tentang implementasi kurikulum merdeka belajar beserta problematikanya, maka barulah peneliti mengkondensasi data, di mana data-data yang telah didapat tersebut dipilah-pilah. Selanjutnya, data-data yang dipilih disajikan dengan narasi yang mudah dipahami. Kemudian, tahap akhir dilakukan dengan menyimpulkan data dari rumusan masalah yang berdasarkan pada data-data yang telah ada.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dialokasikan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal skripsi terdiri dari judul, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I PENDAHULUAN: Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, tempat

²⁶ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.....hlm. 57.

dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data), serta sistematika penulisan skripsi.

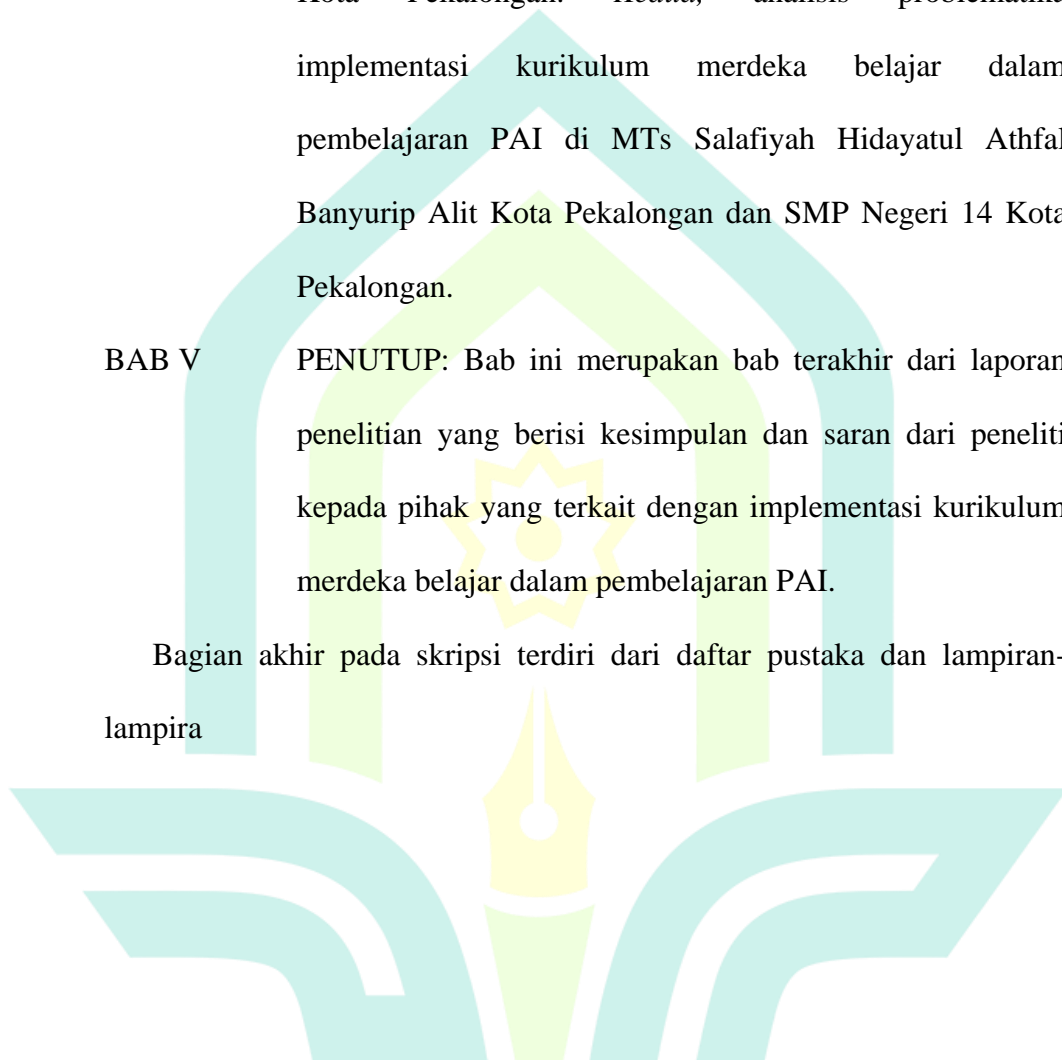
Bab II LANDASAN TEORI: Berisi penjelasan tentang kajian teoritis. Kajian teoritis yang akan dijelaskan meliputi pengertian kurikulum merdeka belajar, dasar kurikulum merdeka belajar, problematika kurikulum merdeka belajar, pengertian pembelajaran PAI, dasar pembelajaran PAI, tujuan pembelajaran PAI, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI serta penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III HASIL PENELITIAN: Bab ini menjelaskan mengenai *Pertama*, gambaran umum MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan. *Kedua*, gambaran umum SMP Negeri 14 Kota Pekalongan. *Ketiga*, implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan. *Keempat*, problematika implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN: Bab ini menjelaskan *pertama*, analisis implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan. *Kedua*, analisis problematika implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

BAB V PENUTUP: Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari peneliti kepada pihak yang terkait dengan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI.

Bagian akhir pada skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, yaitu (1) Perencanaan: diadakannya *workshop* kurikulum merdeka belajar dan menyiapkan perangkat pembelajaran PAI yang meliputi Silabus, RPP, P5 dan P2RA. (2) Pelaksanaan: pembelajaran PAI yang dikemas dalam bentuk proyek. (3) Evaluasi: membuat proyek yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, serta bentuk instrumen penilaiannya lebih banyak menggunakan tes tertulis, tes lisan, portofolio dan unjuk kerja. Adapun implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan, yaitu (1) Perencanaan: membentuk komite pembelajaran, menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), serta menyiapkan perangkat pembelajaran PAI yang meliputi ATP, Modul Ajar dan P5. (2) Pelaksanaan: pembelajaran PAI berbasis praktik, dihubungkan langsung dengan lapangan dan P5. (3) Evaluasi: memperbanyak membaca referensi tentang kurikulum merdeka belajar

dan bentuk instrumen asesmennya lebih banyak menggunakan praktik dan gelar karya P5.

2. (1) Problematika implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongam terletak pada *mindset* guru PAI dan siswa. *Mindset* mereka harus segera *diupgrade* agar mampu beradaptasi dengan kurikulum merdeka belajar. (2) Adapun problematika implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan, yaitu terletak pada guru PAI. Mereka harus lebih siap dalam membuat rencana pembelajaran PAI sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

B. Saran

Saran dari peneliti untuk perbaikan kedepannya berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap agar MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan dapat menjadikannya sebagai bahan evaluasi, sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka belajar, agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berkembang lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Peneliti berharap agar guru PAI di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan lebih meningkatkan lagi pemahamannya dan meningkatkan kreativitas mengenai pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka belajar dengan mengikuti seminar, pelatihan, *workshop*, maupun mempelajari buku-buku tentang kurikulum merdeka belajar.

3. Bagi Siswa

Peneliti berharap agar siswa di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan dapat termotivasi agar selalu semangat menempuh proses belajar, khususnya pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka belajar.

4. Bagi Orang Tua

Peneliti berharap agar orang tua siswa di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan dan SMP Negeri 14 Kota Pekalongan dapat mendukung dan memantau proses belajar keagamaan siswa dalam kurikulum merdeka belajar di rumah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap terhadap peneliti selanjutnya, untuk mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda, agar diperoleh penelitian yang lebih baik dan mendalam,

serta dapat menambah wawasan keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Nur. 2022. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo". *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Agustianti, Rifka, dkk. 2022. *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Tohar Media.
- Amiruddin. 2022. *Jejak-Jejak Praktik Baik Sang Pengajar*. Tangerang: PT. Mediatama Digital Cendekia.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aprilia dan Rizky Muhammad Sya'ban Gufroni. 2021. "Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pustakawan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*. Vol. 2 No. 3. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Asfiati. 2020. *Visualisasi dan Virtualisasi PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Versi Program Merdeka Belajar dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19 dan Era New Normal)*. Jakarta: KENCANA.
- Barlian, Ujang Cepi, dkk. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Journal of Educational and Language Research*. Vol. 1 No. 12. Bandung: Universitas Islam Nusantara.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media.
- Darodjat, dkk. 2023. *Pengembangan Asesmen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Purwokerto: AMERTA MEDIA.
- Dewi, Diyah Kartika. 2023. *Gerakan Pembumian Pancasila Di Tingkat Sekolah Menengah: Buku Referensi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Deepublish.
- Faizah, Silviana Nur. 2017. "Hakikat Belajar dan Pembelajaran". *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1 No. 2. Lamongan: Universitas Islam Lamongan.

- Farhana, Ika. 2022. *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep hingga Penulisan Praktik baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari.
- Fauzan dan Fatkhul Arifin. 2022. *Desain kurikulum dan pembelajaran Abad 21*. Jakarta: KENCANA.
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 17 No. 2. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, Abd., Asrori dan Rusman, 2021. *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Hanik. 2023. *Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Kediri: Pernal Edukreatif.
- Hasanuddin, dkk. 2022. *Perencanaan Pembelajaran: Kurikulum Merdeka Belajar*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Hattarina, Shofia, dkk. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Lembaga Pendidikan". *Seminar Nasional Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*. Vol. 1. Probolinggo: Universitas Panca Marga.
- Hidayat, Tatang dan Makhmud Syafe'i. 2018. "Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *Rayah Al-Islam*. Vol. 2 No. 1. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayatulloh, M. Bagus Ridlo dan Ellya Adin Rahmawati. 2021. *Implementasi SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah) untuk Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Indrayana, I Putu Tedy, dkk. 2022. *Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia No. 347. 2022. *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia No. 56. 2022. *Pedoman*

Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
Jakarta.

Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka..* Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Makassar: Penerbit Aksara Timur.

Mahmudi. 2023. *Kapita Selekta Pendidikan: Isu Aktual Pendidikan.* Yogyakarta: Deepublish.

Muharrrom, Aslan dan Jaelani. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*. Vol. 3 No 1. Sambas: IAIS Sambas.

Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran.* Pekalongan: IAIN Press.

Nadiroh, Endry Boeriswati dan Faisal Madani. 2020. *Merdeka Belajar dalam Mencapai Indonesia Maju 2045.* Jakarta: UNJ PRESS.

Nisa', Zakiyatul. 2022. "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo". *Skripsi.* UIN Sunan Ampel Surabaya.

Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial.* Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.

Pahrudin, Agus dan Ismail Suardi Wekke. 2021. *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural.* Yogyakarta: Samudra Biru.

Purwanza, Sena Wahyu, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi.* Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.

Qolbiyah, Aini. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia.* Vol. 1 No. 1. Pekanbaru: SMK Negeri 5 Pekanbaru.

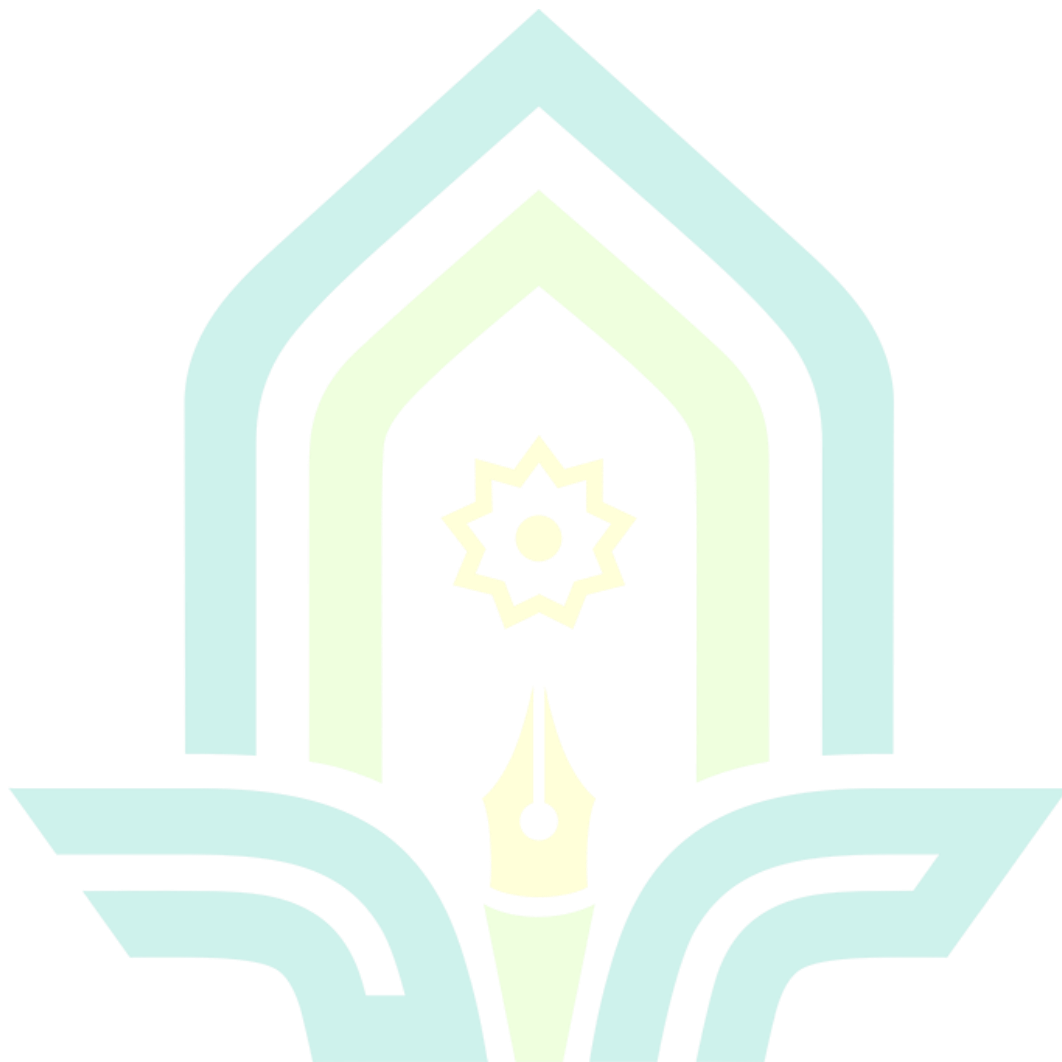
Rahman, Abdul. 2021. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset.* Bogor: Guepedia.

Saryanto, dkk. 2023. *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter di Masa Merdeka Belajar.* Bandung: Media Sains Indonesia.

- Shodiq, Sadam Fajar. 2018. "Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Revolusi Industri 4.0". *At-Tajdid*. Vol. 2 No. 2. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sigalingging, Ropin. 2022. *Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Bandung: TATA AKBAR.
- Sinomi, Cindy. 2022. "Persiapan Guru dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SDN 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan". *Skripsi UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu*.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suherman, Ayi. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka: Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Sulaeman, A. 2015. "Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer". *Jurnal ISLAMADINA*. Vol. 14 No. 1. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Suleman, Abdul Rahman, dkk. 2022. *Indonesia Kuat dengan Merdeka Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sunhaji. 2022. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah: Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah/Madrasah*. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Suroto, Joko Awal. 2022. *Merdeka Belajar*. Dunia Akademisi Publisher.
- Suryadi, Ahmad, Muljono Damopolii dan Ulfiani Rahman. 2022. *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya*. Sukabumi: CV Jejak.
- Susilowati, Evi. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*. Vol. 1 No. 1. Jambi: UIN STS Jambi.
- Syaifuddin. 2006. *Design Pembelajaran dan Implementasinya*. Ciputat: PT. Quantum Teaching.
- Ulfatin, Nurul dan Azizatul Zahro. 2022. *MERDEKA BELAJAR: Konsep, Kebijakan dan Praktik Berdasarkan "Sense Making Perspective" Kognisi Guru*. Malang: Media Nusa Creative.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *METODOLOGI PENELITIAN: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Litera.

Vhalery, Rendika, dkk. 2022. “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur”. *Research and Development Journal of Education*. Vol. 8 No. 1. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.



LAMPIRAN 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Feri Rohman
Nim : 2120112
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 02 Mei 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Banyurip Alit Gg. 1B, RT 01
RW 07, Kecamatan Pekalongan
Selatan, Kota Pekalongan

Pendidikan :

1. RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Lulus Tahun 2008
2. MSI Hidayatul Athfal 01 Banyurip Alit Lulus Tahun 2014
3. MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan Lulus Tahun 2017
4. MAS Simbang Kulon Buaran Lulus Tahun 2020
5. S1 Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sampai sekarang.

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama : Fatkhurrohman
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Banyurip Alit Gg. 1B, RT 01
RW 07, Kecamatan Pekalongan
Selatan, Kota Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama : Falasifah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Agama : Islam
Alamat : Banyurip Alit Gg. 1B, RT 01
RW 07, Kecamatan Pekalongan
Selatan, Kota Pekalongan

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2023

Peneliti



FERI ROHMAN
NIM. 212011